

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan program kewirausahaan di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah sudah berjalan dengan cukup baik dilihat dari beberapa tahapan. *pertama*, Adanya partisipasi dari semua sumber daya manusia yang terlibat mulai dari pimpinan sampai ke santri yang juga berpartisipasi dalam pembiayaan serta pemanfaatan sarana. *Kedua*, *Kedua*, kepemimpinan dan kerjasama anggota dalam pelaksanaan kewirausahaan kemampuan mempengaruhi dan mengarahkan anggota mulai dari melibatkan semua sumber daya manusia dalam hal pembiayaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang kewirausahaan. *Ketiga*, dalam memotivasi para anggota yang terlibat untuk terus berkembang dan bagi anggota itu sendiri motivasi itu bukan hanya dari pemimpin saja akan tetapi ditimbulkan dari dalam diri sendiri melalui tugas dan tanggung jawab yang diberikan. *Keempat*, Komunikasi melalui tatap muka secara langsung atau melalui sosial media untuk mencapai tujuan yang diinginkan mulai dari pembiayaan kewirausahaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana. *Kelima*, pelatihan kewirausahaan sudah berjalan dengan baik, dengan pelatihan yang diberikan membuat proses kegiatan dapat berjalan dengan baik dengan bekal yang diperoleh selama mengikuti pelatihan tersebut. *Keenam*, pemberian penghargaan berupa apresiasi saja dan belum adanya pemberian penghargaan khusus dari pesantren tetapi hal tersebut tidak berpengaruh

terhadap rasa. *ketujuh*, pemenuhan kebutuhan dalam pelaksanaan kewirausahaan sudah berjalan baik. hal itu terlihat dari memberikan fasilitas yang memang sesuai dengan apa yang dibutuhkan seperti diberikannya alat-alat praktek, gedung, lahan yang luas serta komputer, printer, dan lain sebagainya. *Kedelapan*, evaluasi dalam pelaksanaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah melibatkan seluruh sumber daya manusia yang ada di pesantren untuk membantu perkembangan program tersebut, evaluasi yang diberikan berupa laporan-laporan yang disampaikan kepada pimpinan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program yang dilaksanakan dan mampu mengatasi hambatan yang ditemukan pada evaluasi tersebut.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan yaitu terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah adalah adanya sarana prasarana yang memadai untuk menunjang program kewirausahaan, kemudian adanya komitmen yang tinggi baik dari kepala yayasan, ketua program dan kepala bidang kewirausahaan untuk terus berusaha agar kegiatan kewirausahaan dapat terus berjalan, selain itu komunikasi atau hubungan baik dengan pihak luar pesantren dalam hal kerjasama untuk memasarkan produk atau menerima pesanan membuat produk, serta *Support* atau dukungan dari kepala yayasan untuk mencari *link* diluar sekolah.

Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan program kewirausahaan Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya adalah faktor pembiayaan atau pendanaan untuk kegiatan kewirausahaan, dengan terbatasnya biaya atau dana karena dalam

program usaha tu dibutuhkan dana yang signifikan dalam mengelola usaha tersebut. karena pembiayaan tersebut sangat berkaitan dengan pembelian bahan untuk kegiatan kewirausahaan. Dana adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan pelaksanaan program kewirausahaan. seperti, dana kesejahteraan personil, gaji, serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan program kewirausahaan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pondok Pesantren Al Ittifaqiah untuk selalu berusaha mencukupi kebutuhan dana atau bahan material yang dibutuhkan agar pelaksanaan kewirausahaan dapat berjalan dengan lancar, hal tersebut menurut hemat peneliti dapat dilakukan dengan cara memperbanyak jumlah produk yang dibuat kemudian dipasarkan sehingga dari hasil penjualan tersebut dapat menghasilkan dana, dengan demikian dana tersebut dapat menjadi sumber pemasukan bagi pesantren demi menunjang pelaksanaan kewirausahaan.
2. Diharapkan ketua program kewirausahaan untuk mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab program kewirausahaan, memfungsikan semua staf dan guru dengan baik. Serta memiliki keterbukaan dan menghimbau untuk mendukung dalam pelaksanaan program kewirausahaan.
3. Kesuksesan berwirausaha dalam membinanya perlu diberikan reward (penghargaan) seperti piagam atau lainnya, agar santri tersebut lebih bersemangat dan meningkatkan kemampuannya.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada program keterampilan yang lain, karena dilihat dari program yang ada bukan hanya Program Kewirausahaan saja, melainkan ada program tahfidz Al-Qur'an, program bahasa, karya ilmiah, akhlak, ilmu teknologi, sekolah alam, pidato, olahraga dan hadroh. Adapun program kewirausahaan sendiri sudah baik dan cukup menjadi contoh untuk sekolah lainnya sehingga tidak perlu melakukan penelitian ulang atau sama dengan penulis lakukan.

